

ABSTRAK

Fajar Rahman (1175010047): Pemikiran Tasawuf Kyai Haji Muhammad Kurdi (Mama Cibabat) 1905-1951.

Studi tentang Islam di wilayah Nusantara tak dapat dipisahkan dari keberadaan ulama-ulama berpengaruh. Peran penting mereka tidak dimulai ketika terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat, tetapi saat mereka menjelajahi pusat-pusat keilmuan yang tersebar luas. Kontribusi dan gagasan ulama-ulama ini kemudian berkembang sebagai bagian dari proses pengembangan pengetahuan mereka dengan memperhatikan konteks lokal. Karena itu, analisis tentang agama tidak dapat terlepas dari peran utama yang dimainkan oleh ulama-ulama dalam masyarakat.

Penelitian ini merupakan upaya untuk menggali pola pikir dari para tokoh agama terkemuka setempat, dalam konteks jejak dan kontribusinya dalam kehidupan sosial masyarakat terutama dalam bidang tasawuf. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menghidupkan kembali pembahasan mengenai tradisi ulama lokal yang saat ini sering terlupakan termasuk bagaimana menyebarkan pemahaman mereka dalam beragama.

Melalui pendekatan penelitian sejarah yang meliputi metode heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi, fokus kajian ini tertuju pada analisis tokoh-tokoh elit agama di wilayah Tatar Sunda. Salah satunya adalah K.H. Muhammad Kurdi, yang dikenal dengan sebutan Mama Cibabat di Cimahi. Penelitian ini secara mendalam menguraikan perjalanan hidup, latar belakang sejarah, serta kontribusi pemikiran tasawuf yang tidak hanya dipelajari tetapi juga dikembangkan dalam masyarakat

Berbagai pemikiran beliau dituangkan dalam kitab-kitab yang beliau terjemahkan. Melalui kitab-kitab beliau kita mampu mengetahui bagaimana pemikiran keagamaan yang dianut. Sebagai penerus ulama salaf (terdahulu), beliau menjalankan tradisi mengkaji kitab-kitab klasik atau yang lebih dikenal dengan kitab kuning. Akan tetapi, hal tersebut tidak menutup kemungkinan beliau hanya mempelajari ilmu agama. Beliau mengarang kitab *Uncuing* dan *Tongeret* sebagai kitab pengingat kematian yang sarat dengan nilai-nilai sosial budaya, kitab *uncuing* dan *tongeret* berisikan renungan sufistik tentang kehidupan dan kematian. Selain itu, sebagai penganut Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah beliau menyiratkan pandangannya tentang tasawuf sebagai bagian dari ajaran agama Islam.